

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

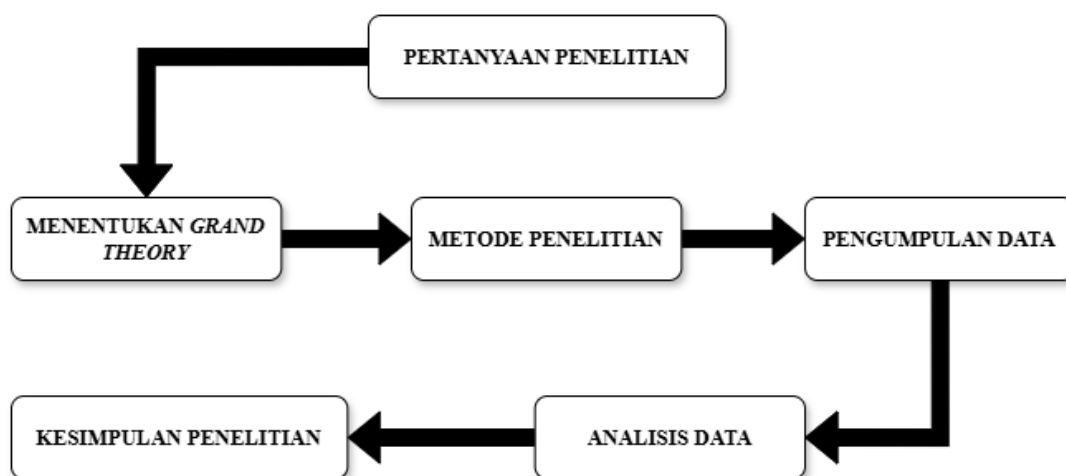
Dalam proses riset penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam peran pendidik dalam pengenalan pendidikan seks pada anak di Kelompok Bermain Al-Fattah. Fokus penelitian ini tidak hanya pada hasil, tetapi juga pada proses, interaksi, serta pengalaman pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lingkungan kelompok bermain. Menurut Sugiyono, (2023, p. 18) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipandang sesuai karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai bagaimana peran pendidik dalam menjalankan praktik pembelajaran, termasuk dalam membentuk pemahaman anak, membangun interaksi, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan data yang mendalam mengenai peristiwa yang terjadi. Pendekatan ini memungkinkan untuk dapat memahami berbagai aspek yang melatarbelakangi suatu peristiwa, termasuk tindakan, perilaku, serta makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, data yang diperoleh merupakan gambaran yang utuh dan mendalam sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai peran pendidik dalam mengenalkan pendidikan. Mengacu pada teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi yang saling bersinambung.

Penelitian ini diawali dengan rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan analisis melalui *grand theory* mengenai peran pendidik dalam mengenalkan pendidikan seks. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumen pada informan yang meliputi, kepala pengelola kelompok bermain, pendidik, pendidik pendamping, dan orang tua. Beberapa data yang telah didapatkan, dianalisis dengan mereduksi data dan disajikan melalui teks naratif untuk menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Melalui rangkaian proses ini, diharapkan dapat menghasilkan gambaran utuh, mendalam, dan realistis mengenai peran pendidik dalam mengenalkan pendidikan seks di kelompok bermain agar dapat dijadikan pembelajaran maupun masukan bagi kelompok bermain lain dalam mengenalkan pendidikan seks.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

### 3.3 Objek dan Informan Penelitian

#### 3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid, dan dapat dipercaya. Menurut Sugiyono, (2023, p. 17) Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih terarah. Objek penelitian merupakan situasi sosial yang ingin diketahui oleh peneliti dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah di Kelompok Bermain Al-Fattah Kabupaten Tasikmalaya

#### 3.3.2 Informan Penelitian

Spradley dalam Sugiyono, (2023, p. 285) menyampaikan bahwa dalam penelitian kualitatif istilah sampel tidak digunakan, melainkan dinamakan dengan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif berasal dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi, tetapi di transferkan pada tempat lain dengan situasi sosial yang sama dengan yang dipelajari.

Menurut Sugiyono, (2023, p. 286) sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Kemudian sampel dalam penelitian kualitatif tidak dijabarkan melalui sampel statistik, melainkan sampel teoritis. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Untuk memperoleh informasi data yang akurat dan sesuai dengan keadaan di lapangan, perlu ditentukannya kriteria tertentu yang dapat menunjang kegiatan penelitian dengan mengetahui dan memahami informasi yang berkaitan. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono, (2023, p. 289) *purposive sampling*

adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu, peneliti menentukan kriteria sampling sebagai berikut,

- a. Yusi Susanti, S.Pd.I Informan ini dipilih karena memiliki peran utama dalam mengatur kebijakan dan pelaksanaan kegiatan di kelompok bermain Al-Fattah. Sebagai kepala pengelola tentunya paham mengenai pengenalan pendidikan seks secara menyeluruh, mulai dari perencanaan kegiatan, kebijakan pembelajaran, dan koordinasi dengan pendidik ataupun orang tua.
- b. Leli Marlia Nurdianti, S.Pd. Informan ini dipilih karena berperan langsung di dalam kelas. Beliau bertanggung jawab atas kelas KB-A dengan kisaran usia 3 tahun. Pengalamannya dalam mendampingi anak-anak memungkinkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai pengenalan pendidikan seks sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- c. Yuli Sri Awaliyah, S.Pd. Informan ini dipilih karena berperan langsung di dalam kelas. Beliau bertanggung jawab atas kelas KB-B dengan kisaran usia 4 tahun. Informasi yang didapatkan akan menggambarkan mengenai proses pengenalan pendidikan seks pada anak dengan tingkat perkembangan yang lebih tinggi dari kelas KB-A.
- d. Hilma Maulida, S.Pd. Informan ini dipilih karena terlibat langsung dalam pendampingan anak. Kedekatan dengan anak-anak memungkinkan untuk memberikan pandangan mengenai respons dan interaksi anak dalam pengenalan pendidikan seks. Serta sebagai bentuk validasi dari informasi dari pendidik utama.
- e. Dwi Pamikatsih. Informan ini dipilih karena beliau berperan sebagai orang tua tunggal yang memiliki pertimbangan khusus dalam memilih lembaga pendidikan kelompok bermain. Pandangannya diperlukan untuk mengetahui bentuk dukungan terhadap pengenalan pendidikan seks yang diterapkan oleh pendidik.
- f. Nia Sondari. Informan ini dipilih karena beliau berperan sebagai orang tua yang mengikuti kegiatan di Kelompok Bermain Al-Fattah, sehingga memiliki pengalaman langsung terhadap proses pembelajaran yang

diterima anak. Pandangannya diperlukan untuk mengetahui bentuk dukungan, respon, serta keterlibatan orang tua terhadap pengenalan pendidikan seks yang diterapkan oleh pendidik.

**Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan**

| No | Nama                         | Status              | Kode |
|----|------------------------------|---------------------|------|
| 1  | Yusi Susanti, S.Pd.          | Kepala Pengelola KB | YY   |
| 2  | Leli Marlia Nurdianti, S.Pd. | Pendidik KB A       | LM   |
| 3  | Yuli Sri Awaliyah, S.Pd.     | Pendidik KB B       | YS   |
| 4  | Hilma Maulida, S.Pd.         | Pendidik Pendamping | HM   |
| 5  | Dwi Pamikatsih               | Orang tua Anak      | DP   |
| 6  | Nia Sondari                  | Orang tua Anak      | NS   |

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2023, p. 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan rincian,

#### 3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono, (2023, p. 297) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data mengenai fakta yang dikumpulkan. Menurut Marshall dalam Sugiyono, (2023, p. 297) menyatakan melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Melalui observasi ini peneliti berharap mendapatkan informasi secara langsung bagaimana pendidik memberikan penjelasan kepada anak mengenai bagian tubuh, memberikan pemahaman mengenai perbedaan jenis kelamin, penggunaan media pembelajaran yang digunakan, dan melihat sikap pendidik dalam merespons pertanyaan anak yang bersangkutan dengan pendidikan seks.

#### 3.4.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2023, p. 304) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara semi-

struktur. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pengumpulan data melalui wawancara diharapkan dapat memperoleh pandangan, pemahaman, dan pengalaman langsung dari kepala pengelola, pendidik, dan orang tua mengenai proses pengenalan pendidikan seks pada anak.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, (2023, p. 314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain- lain. Dalam konteks penelitian ini, dokumen digunakan sebagai data pendukung yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, rancangan pelaksanaan pembelajaran, laporan kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, (2023, p. 319) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2023, p. 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah- langkah analisis data adalah sebagai berikut,

### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya

(triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari hingga berbulan-bulan sehingga memperoleh data yang banyak.

### **3.5.2 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal pokok, fokus pada hal penting, mencari tema, dan polanya. Dengan reduksi data, peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data yang diperlukan.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan pengecekan terhadap data yang disajikan beserta bukti penguat berupa dokumen.

### **3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap selanjutnya dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung. Tetapi apabila simpulan yang disampaikan telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.

## **3.6 Langkah-langkah Penelitian**

### **3.6.1 Tahap Pra- Lapangan**

Menurut Moleong, (2017, p. 127) langkah awal sebelum melangkah ke lapangan adalah dengan menyusun rancangan penelitian, kemudian peneliti memilih lapangan penelitian yang dapat di tempuh adalah dengan mempelajari dan mendalami fokus penelitian serta rumusan masalah penelitian.

Kemudian hal yang perlu diperhatikan setelahnya adalah perizinan, persyaratan penelitian yang diperlukan dalam perizinan diantaranya adalah surat tugas, surat izin instansi, identitas diri, dan perlengkapan penelitian seperti kamera dan alat rekam suara. Dilanjutkan dengan pengenalan lapangan untuk

menilai serta menyelaraskan keadaan, situasi, latar, dan konteks yang digambarkan sesuai dengan tujuan penelitian. Jika sudah mengenal lingkungan tempat penelitian, maka akan mudah untuk memahami dan menghayati segala yang terjadi di lapangan.

Tindak lanjut dari pengenalan lapangan adalah memilih dan memanfaatkan informan. Kemudian peneliti mempersiapkan perlengkapan yang harus dibawa ke tempat penelitian dan mempersiapkan diri untuk tetap menjaga etika ketika penelitian berlangsung.

### **3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Menurut Moleong, (2017, p. 127) tahap pekerjaan lapangan dapat dilakukan dan dibagi menjadi tiga bagian yang diawali dengan memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri secara fisik, mental dan etika. Kemudian memasuki lapangan, peneliti dapat menjaga keakraban selama, sampai, sesudah tahap pengumpulan data. Kondisi subjek perlu diperhatikan agar seluruh kepentingan penelitian dapat terpenuhi. Bagian akhir adalah berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada bagian ini, peneliti harus mempersiapkan catatan lapangan ketika sedang melakukan pengamatan dan wawancara atas kejadian tertentu. Catatan lapangan dapat dibuat dalam bentuk kata kunci, singkatan, atau pokok utama saja yang kemudian dilengkapi dan disempurnakan.

## **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.7.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan target kurang lebih 8 bulan mulai dari bulan September 2025- Mei 2026. Penelitian akan dimulai dengan melakukan pengajuan judul proposal untuk dapat dilanjutkan pada tahap wawancara dan observasi kepada narasumber sampai mendapatkan data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Kemudian tahap akhir yang akan dilakukan adalah menyusun skripsi dan melaksanakan sidang skripsi. Berikut ini merupakan tabel rencana proses penelitian,

**Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian**

| No  | Kegiatan                                  | 2025 |     |     |     | 2026 |     |     |     |     |
|-----|-------------------------------------------|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
|     |                                           | SEP  | OKT | NOV | DES | JAN  | FEB | MAR | APR | MEI |
| 1.  | Observasi Awal dan Pengajuan Judul        |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 2.  | Penyusunan proposal, Bimbingan dan Revisi |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 3.  | Seminar Proposal                          |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 4.  | Revisi Proposal Penelitian                |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 5.  | Pelaksanaan Penelitian                    |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 6.  | Pengumpulan Data                          |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 7.  | Penyusunan Laporan Penelitian             |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 8.  | Seminar Hasil Penelitian                  |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 9.  | Revisi Laporan Penelitian                 |      |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 10. | Sidang Skripsi                            |      |     |     |     |      |     |     |     |     |

**3.7.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelompok Bermain Al-Fattah, Jl. Pasirpanjang, RT.003/ RW.002, Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. 46197.